

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan dalam pembahasan tentang Partisipasi Politik Masyarakat dalam Perspektif Fiqh Siyash (Studi tentang Pemilihan Kepala Desa di Desa Demangan Kota Kudus) sebagai berikut:

1. Faktor pembentuk partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa di Desa Demangan Kota Kudus meliputi faktor pendidikan, faktor kesadaran berpolitik, faktor sosialisasi pemerintah, afiliasi politik orang tua dan pengalaman dalam organisasi pemerintah. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cenderung lebih sadar akan hak-hak politik dan lebih aktif dalam proses demokrasi, termasuk dalam pemilihan kepala desa. Kesadaran berpolitik sangat memengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Kesadaran berpolitik mencakup pemahaman akan pentingnya peran serta dalam proses politik, termasuk dalam pemilihan kepala desa. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya peran aktif dalam proses politik. Kebiasaan politik yang diajarkan dan diwariskan oleh orang tua sering kali menjadi faktor penentu bagi pilihan politik generasi muda di desa Demangan Kota Kudus. Warga yang memiliki pengalaman organisasi pemerintah cenderung lebih sadar akan pentingnya partisipasi dalam kegiatan politik, termasuk dalam pemilihan kepala desa.
2. Partisipasi politik masyarakat dalam perspektif Fiqh Siyash tentang pemilihan kepala desa di Desa Demangan Kota Kudus sebagai bentuk ketaatan kepada pemerintah, sebagai bentuk kemanusiaan satu kesatuan umat manusia, sebagai bentuk pelaksanaan keadilan dalam bermasyarakat dan sebagai bentuk pelaksanaan musyawarah dalam kebaikan. Partisipasi politik dalam pemilihan kepala desa mencerminkan ketaatan masyarakat terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku dalam sistem demokrasi. Masyarakat menggunakan hak pilihnya sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan berpartisipasi, masyarakat menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap nasib bersama dan ingin berkontribusi dalam pembangunan desa. Partisipasi politik memungkinkan seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memengaruhi

proses pengambilan keputusan dan memilih pemimpin yang dianggap paling mewakili kepentingan mereka. Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa adalah salah satu bentuk pelaksanaan musyawarah dalam kebaikan. Musyawarah merupakan salah satu prinsip dasar dalam kehidupan berdemokrasi, dan melalui partisipasi politik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan supaya ada penelitian serupa yang bermaksud menguji statistik di Desa Demangan Kota Kudus. Selain itu direkomendasikan tentang sejauh mana pengaruh yang bisa melatarbelakangi partisipasi masyarakat Desa Demangan Kota Kudus pada pemilihan kepala desa.
2. Pemerintah Desa Demangan Kota Kudus hendaklah menerapkan kebijakan yang lebih memihak kepada masyarakat agar masyarakat juga antusias dalam berpartisipasi politik maupun dalam pembangunan desa dan masyarakat hendaknya lebih aktif dalam berpartisipasi politik terutama dalam pemilihan kepala desa karena partisipasi masyarakat juga menentukan kebijakan yang diterapkan kepala desa yang terpilih.